

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

PMII secara resmi membentuk Korps PMII Putri (KOPRI) sebagai badan semi otonom yang memiliki fungsi khusus dalam kaderisasi dan gerakan perempuan. Pembentukan KOPRI diputuskan dalam forum nasional PMII dan pertama kali dipimpin oleh Ismi Maryam BA, dengan mandat memperkuat kapasitas intelektual spiritual, dan kepemimpinan perempuan PMII.

Perkembangan KOPRI pada masa awal menunjukkan adanya transformasi peran perempuan dalam lingkungan PMII Cabang Cirebon. Jika sebelumnya kader perempuan lebih banyak berperan sebagai peserta kegiatan organisasi, maka setelah terbentuknya KOPRI mereka mulai memperoleh ruang yang lebih luas dalam proses pengambilan keputusan, pengembangan kepemimpinan, dan pelaksanaan program organisasi. Perubahan tersebut menjadi fondasi penting bagi perkembangan KOPRI PMII Cabang Cirebon pada periode-periode berikutnya.

Peran KOPRI dalam penguatan kader perempuan, yaitu mengembangkan kapasitas intelektual kader, penguatan kepemimpinan perempuan. Adapun peran KOPRI dalam gerakan sosial kemasyarakatan yaitu, edukasi dan pengabdian, advokasi isu perempuan. Peran KOPRI dalam gerakan perempuan mahasiswa Islam, yaitu penguatan kesadaran gender,

membangun gerakan perempuan berbasis nilai Islam. Peran KOPRI dalam pemanfaatan media sosial, yaitu media sosial sebagai sarana edukasi, digitalisasi gerakan perempuan.

B. Saran

Hasil penelitian tentang sejarah dan perkembangan KOPRI PMII Cabang Cirebon pada tahun 2021-2024 ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penulis selanjutnya, khususnya dalam kajian sejarah pergerakan mahasiswa, karena masih banyak aspek yang dikaji secara lebih mendalam. Bagi penulis selanjutnya di harapkan untuk bisa mengkaji lebih jauh tentang sejarah KOPRI Cirebon dan terus mempertahankan silaturahmi dengan KOPRI Cirebon.

